

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK MELALUI MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN IPA BIOLOGI SMP SARASWATI 1 DENPASAR

Bambang Sugianto¹, Desak Nyoman Budiningsih², Dewa Ayu Sri Ratnani³

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mahasaraswati Denpasar^{1,2,3}

Email: antosugi904@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar masih terdapat siswa yang terlihat pasif dan tidak bersemangat dalam belajar. Akibatnya masih banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu. Sehingga timbul dugaan apakah pembelajaran pendekatan saintifik melalui media gambar yang sudah pernah diterapkan sudah cukup efektif atau belum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar pada pembelajaran IPA Biologi. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.B SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar yang berjumlah 40 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan Analisis Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar diperoleh nilai persentase tertinggi pada aspek persepsi kompetensi memahami materi pelajaran berbasis media gambar dengan kecenderungan skor rerata (mean) 17.025 dengan persentase sebesar 85.125% berada dalam kategori sangat baik dan skor terendah pada aspek persepsi interaksi siswa dan guru dengan kecenderungan skor rerata (mean) 15.875 dengan persentase sebesar 79.375% berada dalam kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar terhadap siswa kelas VIII.B SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, sudah efektif untuk diterapkan.

Kata kunci: Persepsi, Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Biologi, Media Gambar

ABSTRACT

The application of the scientific approach through the media of images in SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar seems passive and not enthusiastic in learning. As a result, there are still many students who cannot complete the assignments given by teacher. So there are doubts about the effectiveness of the scientific approach learning through image media that has been applied. The purpose of this study was to describe students' perceptions of the application of a scientific approach through picture media in learning science biology. This research is a survey research with a quantitative descriptive approach. The sample in this study were students of class VIII.B SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar with 40 respondents. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique uses quantitative descriptive analysis with a statistical approach. The results showed that students' perceptions of the application of scientific approach through image media obtained highest percentage value in the aspect of competence perception of understanding subject matter based on image media with a mean score of 17,025 with a percentage of 85.125% being in the very good category and the lowest score in this aspect. the perception of student and teacher interaction with a mean score of 15,875 with a percentage of 79.375% is in a good category. This proves that the application of the scientific approach through media of pictures to class VIII.B students of SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, has been effective to be applied.

Keywords: Perception, Scientific Approach, Biology Learning, Picture Media

PENDAHULUAN

Pembelajaran biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan,

keterampilan, sikap dan nilai serta tanggung jawab kepada lingkungan. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga pembelajaran biologi bukan hanya penguasaan kumpulan-kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Al-Hafizh, 2013). Salah satu syarat dalam pembelajaran Biologi adalah melalui pendekatan saintifik. Pendekatan *scientific* (saintifik) adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan melalui proses ilmiah yang berpusat pada siswa. Oleh karena itu penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan ketrampilan proses, seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.

Pendekatan Saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada aplikasi pembelajaran kurikulum 2013. Pendekatan ini berbeda dari pendekatan pembelajaran kurikulum sebelumnya, pada setiap langkah inti proses pembelajaran, guru akan melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Keberhasilan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik tidak hanya ditentukan oleh guru tetapi juga peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar didapatkan bahwa di sekolah ini telah menjalankan proses pembelajaran dengan menerapkan berbagai variasi model dan media pembelajaran, dimana salah satu model pembelajaran yang telah diterapkan adalah penerapan pendekatan saintifik yang dipadukan dengan media gambar. Menurut Anita (1991) media gambar dapat menerjemahkan ide-ide abstrak

kedalam bentuk yang lebih nyata. Penggunaan media gambar dapat membantu siswa memahami materi pelajaran, terutama dalam memahami suatu konsep pembelajaran. Gambar dapat memberikan penjelasan kepada siswa tentang benda-benda atau sesuatu yang ingin disampaikan guru. Penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar akan membuat siswa merasakan bahwa pembelajaran sangat bermakna. Pada dasarnya, persepsi yang baik akan mendorong peserta didik bisa lebih aktif memberikan tanggapan dalam pembelajaran melalui pendekatan saintifik.

Persepsi peserta didik tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA Biologi bisa menjadi salah satu indikator apakah pendekatan saintifik dengan media gambar di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar efektif untuk diterapkan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar pada pembelajaran IPA Biologi di kelas VIII.B (SLUB) Saraswati 1 Denpasar”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar pada pembelajaran IPA Biologi di kelas VIII.B SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik berbasis media gambar pada pembelajaran IPA Biologi di kelas VIII (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober s/d 15 Desember 2020, bertempat di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar yang beralamat di Jalan Kamboja No. 11A Denpasar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar sedangkan sampel penelitian yaitu peserta didik kelas VIII.B berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *purposive sampling* (Sugiyono, 2018).

Variabel penelitian adalah variabel tunggal yaitu persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik dengan media gambar pada pembelajaran IPA Biologi di kelas VIII.B (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar pada pembelajaran IPA Biologi di kelas VIII.B SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, instrumen yang digunakan berupa kuesioner (angket).

Kuesioner disusun untuk mengajukan daftar pertanyaan kepada siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Kuisisioner yang diberikan kepada responden menggunakan metode chek list dengan memberikan tanda (√) pada pilihan yang sesuai.

Dalam penelitian ini terdapat dua uji validitas instrumen yaitu validitas logis dan validitas empiris. Uji validitas logis pada instrument ini adalah setiap item pertanyaan/pernyataan diujikan kepada para ahli (judgment expert). Sedangkan uji validitas empiris menggunakan rumus kolerasi sederhana melalui Korelasi Product Moment dari Karl Pearson (Arikunto, 2011).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Cronbach's Alpha atau koefisien Alpha. Rumus Alpha

digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Alasan penggunaan rumus tersebut karena jawaban instrumen bersifat gradasi dengan rentang skor 1-4. Pada penelitian ini menggunakan Analisis statistik deskriptif meliputi harga rerata, simpangan baku, nilai tengah, modus, jangkauan, skor tertinggi, skor terendah dan distribusi frekuensi untuk setiap variabel/indikator penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan melalui tabel distribusi frekuensi dan ditentukan kategorinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Siswa Ditinjau dari Aspek Interaksi Siswa dan Guru

Hasil analisis data persepsi peserta didik ihwal penerapan pendekatan melalui media gambar di indikator hubungan siswa serta guru ada 24 siswa (60%) berada pada kategori sangat baik, 14 peserta didik (35%) pada kategori baik, dua peserta didik (lima%) berada dalam kategori relatif serta tidak terdapat peserta didik berada dalam kategori kurang. Dari analisis tiap buah pertanyaan pada indikator aspek interaksi siswa dan guru yg terdiri berasal lima butir pertanyaan dihasilkan skor rerata terendah yaitu 2.98 pada item angka 4 menggunakan pernyataan: "*Saya selalu berkonsultasi dengan guru dalam menyelesaikan tugas biologi dengan bantuan media gambar*".

Dari 5 buah pertanyaan yang dikemukakan, item nomor 4 memiliki mean terendah, namun bukan berarti hubungan peserta didik dan pengajar ini berada pada kategori kurang. Hal ini dibuktikan bahwa hubungan siswa dan pengajar di item pertanyaan angka 1, 2, tiga dan lima tetap berjalan dengan baik. sebagai akibatnya hal itu bisa mendukung

kekurangan yang ada pada item angka 4. Data yg diperoleh dari angket yang diberikan kepada 40 responden di indikator hubungan peserta didik dan pengajar membagikan bahwa dengan tendensi skor rerata sebesar 15.875 (79.375%) terletak di kelas interval 12,5 s/d 16,25 dengan kategori baik.

Karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah: 1) Berpusat pada siswa. 2) Melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip. 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang berpotensi dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya ketrampilan berpikir tingkat tinggi siswa. 4) Dapat mengembangkan karakter siswa (Hosnan, 2013).

Persepsi Siswa Ditinjau dari Aspek Motivasi Belajar dengan Media Gambar

Hasil analisis data persepsi siswa tentang penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar pada indikator mampu memotivasi siswa melalui media gambar terdapat 52% siswa berkategori sangat baik, 38% baik, serta 10% dengan kategori cukup. Lebih lanjut tidak ada siswa dengan kategori kurang.

Analisis tiap butir pertanyaan pada indikator ini menunjukkan skor rerata terkecil (3,125) pada butir 7 dan 9 dengan bunyi pernyataan nomor 7 yaitu *"Saya selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas biologi"*. Hasil ini mengungkapkan bahwa siswa tidak bersemangat dalam mengerjakan tugas biologi. Hal ini karena media gambar yang digunakan kurang menarik atau bunyi pertanyaan nomor 9 yaitu *"Dengan menggunakan pendekatan saintifik melalui media gambar ini saya tidak merasa lelah dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru biologi"*. Hasil ini menjelaskan bahwa

siswa tetap merasa lelah dalam mengerjakan tugas pelajaran biologi. Beberapa faktor diduga menjadi penyebab yaitu durasi pembelajaran yang terlalu panjang dan banyaknya kompetensi pembelajaran yang harus dipenuhi. Di sisi lain, pada pernyataan nomor 4 tidak ditemukan kelelahan sehingga pada butir 6-9 siswa tetap termotivasi oleh media gambar.

Hasil analisis pada indikator mampu memotivasi/menambah minat belajar siswa melalui media gambar menunjukkan bahwa skor rerata sebesar 12,825 (80,15%) terletak pada kelas interval skor 10 s/d 13,5 dengan kategori baik. Hal ini mengungkapkan bahwa siswa setuju dengan penerapan pendekatan saintifik melalui gambar pada mata pelajaran biologi. Temuan ini membuktikan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Guru mendorong peserta didik dalam menemukan informasi dari media pembelajaran yang tepat dan siswa menggali informasi secara mandiri untuk mendapatkan penjelasan dan solusi terkait permasalahan yang ditugaskan oleh guru. Sejalan dengan hasil penelitian Budi (2015), bahwa adanya perbedaan atau pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri Tumpang Malang.

Kompetensi Memahami Materi Pelajaran melalui Media Gambar

Hasil analisis data persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar pada indikator ini menjelaskan terdapat 72% siswa berkategori sangat baik, 20% berkategori baik, dan 8% dengan kategori cukup serta tidak ditemukan siswa berada dalam kategori kurang. Indikator ini terdiri atas 5

buah pertanyaan. Skor rerata yang didapatkan sebesar 3,3 pada item 11 dengan bunyi pertanyaan *“Saya menjadi lebih paham mengenai materi yang dipelajari dan kaitannya dengan kehidupan nyata berdasarkan permasalahan yang ada di gambar”*.

Item ini bertujuan untuk memperdalam siswa terhadap materi yang dipelajari dan kaitannya kehidupan nyata berdasarkan permasalahan yang ada di gambar. Secara umum, hasil menunjukkan bahwa siswa sudah dapat memahami materi pelajaran. Hal tersebut didukung dengan hasil analisis yang menunjukkan tidak ada siswa yang menjawab tidak setuju pada indikator ini.

Hasil analisis pada indikator ini menunjukkan bahwa skor rerata sebesar 17,025 (85,12%) ada pada kelas interval 12,5 s/d 16,25 dengan kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa sangat setuju dengan penerapan pendekatan saintifik melalui media. Indikator ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Ini didasarkan karena tujuan dari penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar adalah untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru, serta melakukan evaluasi terkait informasi yang digunakan.

Menurut Kemendikbud, kelemahan pendekatan saintifik adalah: 1) Berpikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi. 2) Tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori

atau pemecahan masalah lainnya. 3) Harapan-harapan yang terkandung dalam model ini dapat buyar berhadapan dengan siswa dan guru yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar yang lama. 4) Tidak menyediakan kesempatan kesempatan untuk berpikir yang akan ditemukan.

Persepsi Siswa Ditinjau dari Aspek Kompetensi Berpikir Kritis, Efektif dan Efisien melalui Media Gambar

Hasil analisis data persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar pada indikator ini menunjukkan terdapat 55% berkategori sangat baik, 30% kategori baik, 15% berkategori cukup, serta tidak ada siswa dengan kategori kurang. Temuan menunjukkan bahwa rerata terendah sebesar 3,1 yaitu terdapat pada item pertanyaan nomor 18 dengan bunyi pertanyaan *“Penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar membuat saya dapat menggali potensi dalam diri saya sendiri”*.

Pernyataan ini bermakna bahwa siswa belum bisa menggali potensi dalam diri melalui penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar. Pada hal pendekatan saintifik melalui media gambar dalam penerapannya menuntut siswa untuk bisa menggali potensi yang mereka miliki dalam meningkatkan pengetahuan.

Hasil analisis menunjukkan nilai rerata sebesar 15,95 (79,75%) terletak pada kelas interval 12,5 s/d 16,25 dalam kategori baik. Hal ini mengungkapkan bahwa siswa setuju dengan penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar. Hal ini sesuai dengan penelitian Agustin (2019) bahwa pembelajaran saintifik mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berpikir

kritis siswa.

Persepsi Siswa terhadap Aspek Kompetensi Manajemen Waktu dengan Baik melalui Media Gambar

Hasil analisis data persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar pada indikator ini terdapat 55% dengan kategori sangat baik, 10 25% berkategori baik, 20% dengan kategori cukup. Dari analisis tiap butir pertanyaan diperoleh rerata terendah sebesar 3,125 pada item pertanyaan nomor 21 dengan bunyi pertanyaan "*Saya lebih disiplin waktu belajar melalui penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar*".

Hasil analisis mengungkapkan bahwa dengan skor rerata sebesar 9,575 (79.79%) terletak pada kelas interval 7,5 s/d 10,5 dengan kategori baik. Hal ini menggambarkan bahwa siswa merasa positif dengan penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar. Penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar mempunyai tujuan membuat siswa lebih mandiri dalam mengerjakan tugas termasuk dalam mengelola waktu belajar siswa dengan baik. Dalam hal ini, guru memberikan kesempatan yang sama untuk bertanya dan memberikan *deadline* pengumpulan tugas kepada peserta didik.

Persepsi Siswa Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa yang Baik melalui Media Gambar

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 50% siswa berada dalam kategori sangat baik, 37%) berkategori baik, 13% kategori cukup dan tidak ada siswa berada dalam kategori kurang. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor rerata terendah sebesar 3,175 pada item pertanyaan nomor

23 dengan bunyi pertanyaan "*Hasil belajar saya mengalami peningkatan dengan pendekatan saintifik berbasis media gambar*".

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan satu orang siswa yang tidak setuju dengan hasil nilai belajarnya. Namun hasil evaluasi guru siswa keseluruhan telah melampaui batas nilai terendah yaitu 75. Hasil analisis menjelaskan bahwa skor rerata sebesar 9,75 (81.25%) terletak pada kelas interval 7,5 s/d 10,5 berkategori baik. Dari hasil temuan yang telah dijelaskan, bahwa siswa setuju dengan penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar. Dalam hal ini, guru memberikan soal-soal HOTS kepada siswa dengan tujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam berpikir kritis terhadap suatu permasalahan. Sejalan dengan penelitian Fauzah (2015) mengatakan bahwa ada pengaruh persepsi siswa terhadap guru dalam penggunaan pendekatan saintifik dan hasil belajar biologi materi pokok sistem ekskresi siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Mijen Demak. Dengan memberikan soal HOTS pemahaman siswa mengenai pembelajaran biologi lebih baik.

Persepsi Siswa Ditinjau dari Aspek Kesesuaian Penerapan Pendekatan Saintifik dan Media Gambar dengan Karakteristik Mata Pelajaran

Hasil analisis menunjukkan 57% siswa berkategori sangat baik, 35% kategori baik, 8% dengan kategori cukup. Analisis butir pertanyaan mengungkap skor rerata terendah sebesar 3,2 yaitu terdapat pada item 29 dengan bunyi pertanyaan "*Menurut saya penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar sangat membantu saya dalam menemukan solusi dari permasalahan yang terkait dengan materi pembelajaran biologi*".

Pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa siswa berpendapat dengan menggunakan pendekatan saintifik melalui media gambar belum bisa membantu dalam menemukan solusi dari permasalahan yang terkait dengan materi pembelajaran biologi.

Namun, pernyataan tersebut berada dalam skala kecil. Sehingga berpengaruh terhadap penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar pada mata pelajaran biologi. Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan skor rerata sebesar 16,675 (83,37%) terletak pada kelas interval 12,5 s/d 16,25 dengan kategori baik.

Dari temuan data yang telah dijelaskan, bahwa siswa setuju dengan penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar ditinjau dari kesesuaian penerapan model pembelajaran dan media gambar dengan karakteristik mata pelajaran biologi. Sehingga penerapan pendekatan saintifik berbasis media gambar pada mata pelajaran biologi sudah mencapai keberhasilan. Menurut Pratama (2007) pembelajaran biologi merupakan proses belajar yang menyangkut hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Suatu proses belajar yang selalu berhubungan dengan aktivitas dunia nyata. Sehingga terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan lingkungannya, menyatu dengan ekosistemnya dan yang terpenting adalah siswa mampu memecahkan persoalan yang terkait dengan biologi dilingkungannya.

Sedangkan dalam pendekatan saintifik, guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang tepat terkait keterampilan proses sains. Jadi adanya keterkaitan antara pendekatan saintifik dengan karakteristik mata pelajaran biologi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik

sudah sesuai dengan karakteristik mata pelajaran biologi. Temuan yang diperoleh selama penelitian pada siswa kelas VIII SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar yaitu 1) dilihat dari hasil persepsi siswa menunjukkan bahwa kurangnya interaksi antara siswa pada saat berdiskusi dikelas sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa rendah, 2) selain memiliki kelebihan, penerapan pendekatan saintifik juga memiliki kelemahan yaitu tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah. Namun, dari hasil persepsi siswa dalam penelitian ini terbukti bahwa siswa pada aspek kompetensi memahami materi pelajaran melalui media gambar memiliki nilai persentase tertinggi, juga siswa pada aspek kompetensi manajemen waktu memiliki nilai persentase baik. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu kelemahan dari penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar ini sudah berjalan dengan baik, 3) peneliti memiliki keterbatasan yaitu peneliti hanya menggali dari sudut pandang/ persepsi siswa saja.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar diperoleh nilai persentase tertinggi pada indikator persepsi siswa ditinjau dari aspek kompetensi memahami materi pelajaran melalui media gambar memiliki nilai persentase tertinggi skor rerata 17.025 dengan persentase sebesar 85.125% berada dalam kategori sangat baik dan skor

terendah pada aspek Interaksi siswa dan guru dengan kecenderungan skor rerata 15.875 dengan persentase sebesar 79.375% berada dalam kategori baik. Hal ini terbukti bahwa penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar sudah efektif diterapkan pada siswa kelas VIII.B SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepada siswa akan mendapatkan pengalaman belajar melalui pendekatan saintifik berbasis media gambar dengan efektif dan efisien.
- b. Diharapkan kepada guru, selalu menerapkan model pembelajaran yang inovatif yang bisa memotivasi/ menambah minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Diharapkan kepada Kepala Sekolah, untuk fasilitas belajar yang memadai dan selalu memberikan dorongan kepada guru dalam melaksanakan model-model pembelajaran yang menunjang keberhasilan belajar siswa.
- d. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, penelitian tentang persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik melalui media gambar untuk selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam penelitian yang sejenis dengan indikator yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, N. (2019). Pengaruh pendekatan saintifik terhadap keterampilan berpikir kritis siswa subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku kelas iv sekolah dasar. *Child Education Jurnal*, 1(1), 36–43.

- Al-Hafizh, M. (2013). *Pengertian Pembelajaran Biologi*. <http://referensimakalah.com/2>
- Anitah, S. (1991). *Media Pengajaran*. Universitas Sebelas Maret.
- Arikunto, S. (2011). *Manajemen Penelitian edisi Revisi*. Rineka Cipta.
- Budi, P. . (2015). *Efektifitas pendekatan saintifik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas vii pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Tumpang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fauzah, N. (2015). *Persepsi siswa terhadap guru dalam penggunaan pendekatan saintifik dan pengaruhnya terhadap hasil belajar biologi materi pokok sistem ekskresi siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Mijen Demak Tahun ajaran 2014/2015*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Hosnan, M. (2013). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Pratama, A. (2007). *Pengaruh pembelajaran biologi berbasis micro quest terhadap hasil belajar siswa*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.